

SOSIALISASI DAN PRATIK PEMBUATAN LILIN DARI MINYAK JELANTAH RUMAH TANGGA DI DESA PEREMPUAN BARAT

Hairuddin Said¹, Nur Fitri Hidayanti²

^{1,2}PGMI & Eksyar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
email: rudisaid62@gmail.com¹, nurfitri.hidayanti90@gmail.com²

Abstrak

Saat ini lingkungan menjadi fokus perhatian utama dalam proses usaha pelestarian bumi, penambahan jumlah penduduk tentunya akan menghasilkan pertambahan jumlah volume sampah dan sampah tersebut akan mengakibatkan sumber pencemaran lingkungan, pencemaran tanah, pencemaran air, dan terjadinya penyumbatan saluran air yang menyebabkan suatu kota akan menimbulkan banjir apabila tidak dikelola dengan baik. Penyumbang sampah terbesar adalah sampah limbah rumah tangga, sehingga ibu-ibu rumah tangga perlu diberikan sosialisasi dan pendampingan bagaimana cara manajemen sampah yang dihasilkan sehingga memiliki nilai ekonomis. Selain mampu menambah pendapatan rumah tangga, pembuatan lilin dari minyak jelantah mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan tempat tinggal, seperti lingkungan bersih dan sehat. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam PKM ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan metode penyampaian edukasi mengenai sampah minyak jelantah diawali dengan Coaching (Pelatihan) dan Pendampingan, yakni dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan dan praktek kepada masyarakat, sehingga kedepannya minyak bekas (minyak jelantah) mampu dimanfaatkan oleh masyarakat untuk keperluan pembuatan lilin baik digunakan secara pribadi maupun diproduksi secara massal untuk di pasarkan.

Kata kunci: Lilin, Minyak Jelantah, Rumah Tangga

Abstract

At present the environment is the main focus of attention in the process of efforts to preserve the earth, an increase in population will certainly result in an increase in the volume of waste and waste which will result in sources of environmental pollution, soil pollution, water pollution, and blockage of waterways which causes a city to cause flooding. if not managed properly. The biggest waste contributor is household waste, so housewives need to be given socialization and assistance on how to manage the waste they produce so that it has economic value. Besides being able to increase household income, making candles from Used Oil able to have a positive impact on the living environment, such as a clean and healthy environment. In overcoming the problems that occur in the community as previously described, this PKM offers several methods of approach that can help solve existing problems, namely by carrying out a method of delivering education about used cooking oil waste starting with Coaching (Training) and Assistance, namely by conveying information and knowledge verbally and in practice to the public, so that in the future used oil can be utilized by the community for the purposes of making candles both for personal use and for mass production for marketing.

Keywords: Candles, Used Oil, Household

PENDAHULUAN

Desa Perempuan termasuk wilayah Lombok Barat NTB. Desa tersebut sebagian besar bekerja sebagai buruh dan pemulung. Selain itu, di dominasi oleh ibu rumah tangga dimana kesehariannya mempunyai tanggung jawab atas kebutuhan rumah tangga, salah satunya adalah kebutuhan minyak goreng. Minyak goreng adalah minyak nabati yang dimurnikan dan dimanfaatkan untuk menggoreng suatu makanan. Menurut (Ariani et al., 2021) hasil penggorengan dikonsumsi oleh manusia dengan tingkat usia yang berbeda-beda, sehingga dari segi kualitas minyak goreng harus diperhatikan. Kualitas minyak goreng dapat dilihat dari segi karakteristik kimia dan fisik (Septyanun et al., 2022). Kualitas minyak goreng dari segi kimia meliputi komposisi asam lemak, sedangkan kualitas fisik antara lain warna, bau dan viskositas yang dapat menentukan mutu dari minyak goreng (Hidayanti, 2022). Mutu minyak goreng menentukan minyak goreng itu termasuk ke dalam minyak

goreng baik atau tidak baik (rusak). Minyak goreng tidak baik (rusak) umumnya dikenal dengan minyak jelantah. Minyak jelantah merupakan minyak goreng yang digunakan secara terus-menerus menggunakan minyak goreng yang sama untuk menggoreng suatu makanan. Penggunaan minyak goreng secara terus-menerus dapat mempengaruhi kualitas minyak goreng itu sendiri. Selain itu, dapat mempengaruhi nutrisi dari makanan yang digoreng. Sehingga, apabila makanan hasil penggorengan dari minyak jelantah di konsumsi dapat menimbulkan penyakit. Permasalahan lain yaitu pembuangan minyak jelantah di lingkungan yang dapat mencemari atau merusak lingkungan (Mujab et al., 2021). Selain mencemari lingkungan, dapat juga mencemari perairan yaitu ekosistem yang ada di perairan akan mati (Mujab et al., 2021) Uraian situasi di atas merupakan dasar mengapa perlu adanya solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya minyak jelantah. Solusi cerdas dalam penanggulangan minyak jelantah yaitu dengan memanfaatkan kembali limbah tersebut menjadi suatu produk yang ramah lingkungan, yaitu lilin. Selain itu, memiliki potensi untuk dapat dikembangkan dikalangan masyarakat, sehingga dapat menambah sumber penghasilan bagi ibu rumah tangga, khususnya di Desa Perampuan termasuk wilayah Lombok Barat NTB

Umumnya masyarakat hanya menggunakan lilin sebagai sumber penerangan yang digunakan ketika sumber listrik tidak ada (padam listrik). Namun saat ini fungsi lilin tidak hanya sekedar alat bantu penerangan tetapi juga banyak digunakan sebagai penghias ruangan. Selain sebagai penghiasn tujuan kami dalam membuat lilin adalah untuk mengembangkan kreatifitas dan jiwa kewirusahaan para ibu-ibu rumah tangga di Desa Perampuan termasuk wilayah Lombok Barat NTB.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023 pada pagi hari sekitar jam 9.30 Wita-Selesai, Dimana penelitian ini bekerja sama dengan Bank Sampah Perempuan Hebat, sehingga tim PKM difasilitasi tempat di kampung tersebut, dan kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga yang memang sudah tergabung menjadi anggota Bank Sampah Perempuan Hebat. Sehingga ibu-ibu peserta sosialisasi sangat antusias mengikuti pelatihan daur ulang minyak jelantah menjadi lilin. Desa Perampuan termasuk wilayah Lombok Barat Nusa Tenggara Barat.



Gambar I. Lokasi PKM Desa Perampuan.

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan metode pendekatan yaitu dalam bentuk ceramah (presentasi) dan tanya jawab. Ceramah dilakukan dari sesi pertama, yaitu sambutan atau perkenalan dari ketua pelaksana dan tim pelaksana, serta penyampaian materi oleh pemateri. Tujuannya adalah memperkenalkan diri kepada peserta dan sebaliknya (menciptakan keakraban) dari awal hingga akhir kegiatan. Selain itu, ceramah disini juga menyampaikan pendahuluan terkait minyak jelantah dan manfaat lain dari minyak jelantah. Selain menjelaskan, pemateri juga memberikan beberapa pertanyaan untuk peserta dan tidak lupa juga dengan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya kembali. Tujuan sesi tanya jawab bagi pemateri adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal tentang pendahuluan ini.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pratik edukasi sampah rumah tangga.

Sesi selanjutnya adalah praktek langsung pembuatan lilin bersama peserta. Para peserta boleh mengajukan pertanyaan di dalam proses pembuatan lilin minyak jelantah. Tujuan diadakannya praktek secara langsung adalah memberikan ketrampilan kepada peserta dengan harapan peserta dapat membuat lilin secara mandiri dan dapat mengajarkan kepada warga yang lain.



Gambar 3. Foto bersama pemateri dan peserta.

Di akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sesi penutup. Sesi penutup disampaikan oleh pemateri, yang menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pendiri Bank Sampah Perempuan Hebat dan khususnya ibu-ibu rumah tangga anggota Bank Sampah Perempuan Hebat yang sudah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah itu, ada sesi foto bersama seluruh peserta dan tim pengabdian kepada masyarakat. Foto bersama ini dapat digunakan sebagai kenangkenangan dan juga bukti bahwa pernah dilakukan pengabdian masyarakat di Desa Perempuan termasuk wilayah Lombok Barat Nusa Tenggara Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM Universitas Muhammadiyah Mataram merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan tujuan meningkatkan potensi, baik itu kualitas sumber daya manusia maupun potensi alam yang ada di sekitar masyarakat, untuk dapat diolah agar memiliki nilai guna lebih dari yang sudah ada. Di Desa Perempuan Lombok Barat NTB. Masih membutuhkan usaha pengembangan dan pengorganisasian yang lebih baik lagi. Misalnya, di bidang keterampilan, hasil karya ibu-ibu rumah tangga masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut dalam mengelola potensi alam desa. Mayoritas ibu-ibu Dasa perempuan ombok Barat adalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki keterampilan sehingga memerlukan pendampingan dan pelatihan dalam meningkatkan penghasilan keluarga agar ekonomi keluarga tidak tergantung sepenuhnya pada penghasilan kepala keluarga.

Program pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan sumber daya manusia ibu-ibu desa Perampuan Lombok Barat NTB dalam memanfaatkan potensi alam desanya, yaitu limbah minyak jelantah sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat di sekitarnya. Peningkatan keterampilan ibu-ibu desa Perampuan Lombok Barat NTB dapat menumbuhkan kegiatan ekonomi lokal yang secara tidak langsung mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Perampuan Lombok Barat NTB. (Septyanun et al., 2022) Menyatakan bahwa perlu mengidentifikasi peluang pekerjaan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan memberikan ide-ide inovatif untuk usaha baru dan peluang kerja baru.

Potensi lingkungan yang ada di sekitar masyarakat perlu dimanfaatkan dengan baik, misalnya dengan menjadikannya sebagai produk yang dapat diolah sehingga bernilai jual tinggi. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Identifikasi potensi sumber daya alam dan lingkungan yang ada di sekitar masyarakat perlu dilakukan dengan berbasis kearifan lokal dalam rangka menunjang program pemerintah di bidang pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan secara baik dan berkelanjutan (Mujab et al., 2021). Salah satu pemanfaatan potensi alam adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan kelompok-kelompok masyarakat, khususnya kelompok ibu-ibu rumah tangga desa Perampuan Lombok Barat NTB, agar dapat menambah pemasukan keluarga secara mandiri.

Peralatan dan bahan-bahan yang dimaksud di antaranya berupa:

1. Parafin.
2. Sumbu lilin / Tali Kenur / Kapas
3. Minyak Jelantah
4. Gelas Kaca / Toples Kaca Bekas Selai
5. Panci / Wajan dan Spatula.
6. Parutan
7. Pewarna Makanan Food Grade (opsional).

Langkah-langkah pembuatan lilin dari minyak jelantah:

1. Air dididihkan menggunakan panci.
2. Parafin dilelehkan dengan dimasukkan ke kaleng bekas, lalu kaleng diletakkan ke dalam panci air. Pastikan parafin tidak bercampur dengan air.
3. Jika parafin telah meleleh, ditambahkan pewarna secukupnya, kemudian diaduk menggunakan pengaduk yang terbuat kayu.
4. Gelas disiapkan sebagai cetakan, sumbu lilin tegak dan tepat berada di tengah.
5. Ditambahkan 10 tetes minyak essensial saat parafin dan pewarna telah tercampur. Kemudian angkat dari panci.
6. Bahan dimasukkan ke cetakan gelas transparan. Ditunggu hingga kering.



Gambar 4. Hasil akhir, lilin dari minyak jelantah.

Di era digital seperti sekarang ini pemasaran lilin dapat dilakukan dengan praktis dan cepat hanya melalui sosial media seperti Instagram, Facebook, Youtube dan lainnya ataupun pada platform jual beli online yang menawarkan banyak kelebihan bagi konsumen seperti layanan gratis ongkos kirim. Pemasaran berbasis sosial media tidak selalu mengenai jual beli secara langsung. Melainkan dalam

pemasaran ini seller dapat memasarkan konten berbentuk gambar atau video yang berkaitan dengan produk yang dijual.

SIMPULAN

Pelatihan ini dapat mengembangkan keterampilan kelompok ibu-ibu di Desa Perampuan Lombok Barat NTB dalam memanfaatkan potensi alam desanya. Hal ini tentunya memberi manfaat, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Dengan meningkatnya keterampilan ibu-ibu di Desa Perampuan Lombok Barat NTB, kegiatan ekonomi lokal secara tidak langsung meningkat sehingga menambah kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar.

Masyarakat di Desa Perampuan Lombok Barat NTB memiliki potensi alam yang bernilai, yakni sisa minyak jelantah. Minyak jelantah ini digunakan sebagai bahan pembuatan lilin. Lilin gelas yang memiliki warna cantik merupakan produk yang layak jual. Dengan adanya pembuatan lilin ini, masyarakat bisa menghasilkan income secara mandiri untuk menambah pemasukan keluarga. Hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah meningkatnya kapasitas masyarakat dalam memproduksi lilin.

SARAN

Diharapkan dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat luas, khususnya masyarakat di Desa Perampuan Lombok Barat NTB, dapat membuat lilin dan memproduksinya dalam jumlah besar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Di samping itu, dengan semakin meningkatnya kapasitas masyarakat dalam membuat lilin, dapat dikembangkan metode lain yang juga layak dijual sehingga semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PKM terdiri dari Program Stud Ekonomi Syariah dan PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan dukungan secara finansial dan administrasi atas terselenggaranya kegiatan PKM serta kepada Pendiri Bank Sampah Perempuan Hebat yang telah memberikan ijin bagi tim PKM untuk menyelenggarakan kegiatan PKM, sehingga kegiatan PKM berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani, Z., Nurjannah, S., & Hidayanti, N. F. (2021). Pola Scale Up Bisnis Sampah Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah Di Bank Sampah Induk Regional Bintang Sejahtera. *Istinbath*, 20(2), 296–314.
- Hidayanti, N. F. (2022). Ekonomi Sirkular Ummat Meningkatkan Kesejahteraan Civitas Akademika Dengan Adanya Bisnis Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah. *Jpek (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan ...)*, 6(2), 379–390. <https://doi.org/10.29408/Jpek.V6i2.6767>
- Hidayanti, N. F., Ei, S., & Ariani, Z. (2022). Pengolahan Sampah Organik Dan Unorganik Yang Dihasilkan Oleh Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram. *Journal Of Community Empowement*, 1(1), 24–28.
- Mujab, S., Sukreni, T., Muzzamil, F., & Nainggolan, I. L. (2021). Pelatihan Pengolahan Sampah Dan Bisnis Dropship Di Kelurahan Tanjungmekar-Karawang. *Urgensi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 38–48.
- Septyanun, N., Ariani, Z., Hidayanti, N. F., Harun, R. R., Hayati, M., Suwandi, S., & Aqodiah, A. (2022). The Implementation Of Regional Waste Policies And The Improvement Of Public Health.
- Siagian, O. I., Tambunan, N., Hatmoko, B. D., Aulia, H. N., Bahasa, F., & Seni, D. (2022). Pkm Bank Sampah Koperasi Warga Sadaya (Kowasa) Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12). www.Dekoruma.Com.